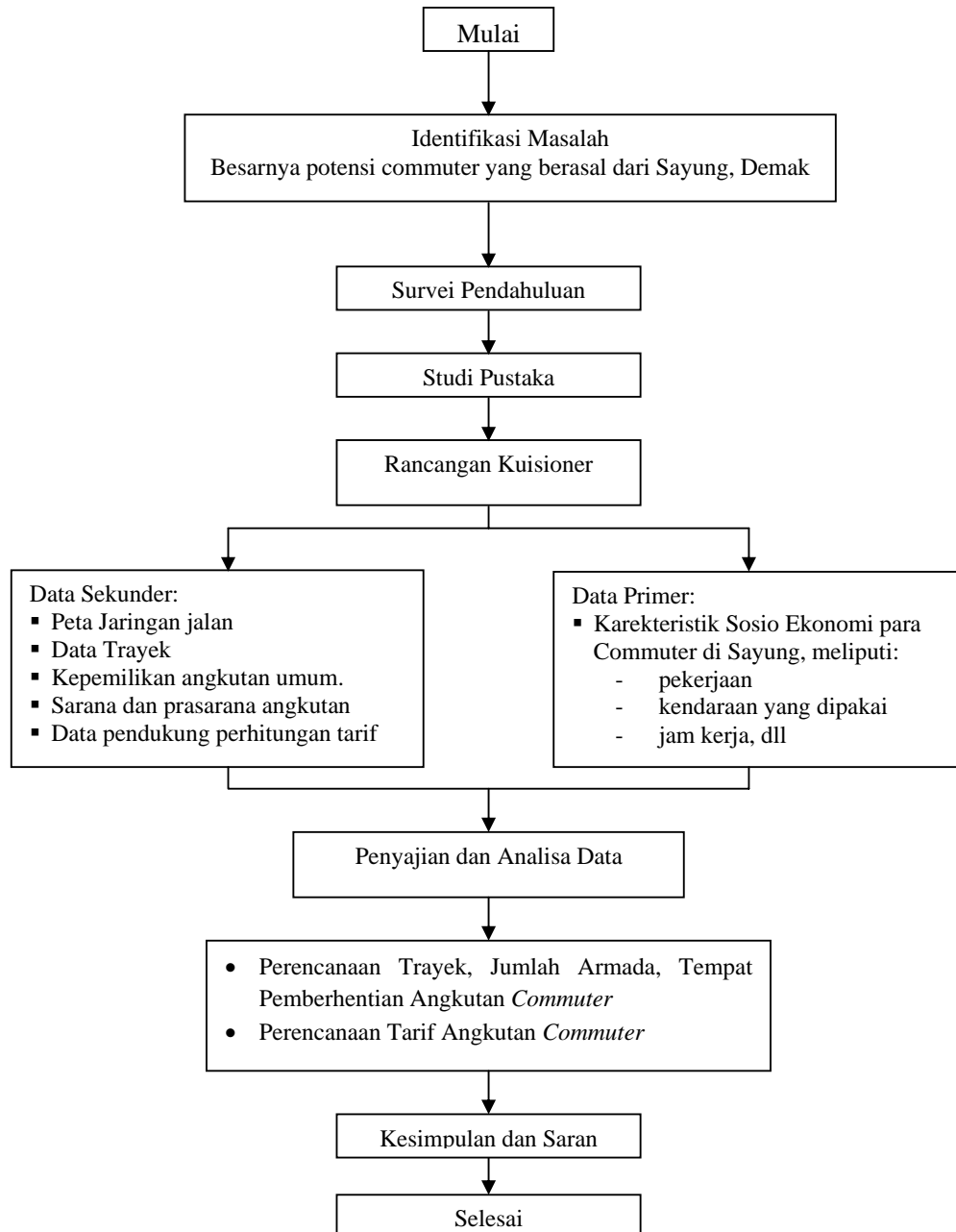


## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1 Garis – Garis Besar Langkah Kerja



Gambar 3.1 Bagan Alir Langkah-langkah Pembuatan Tugas Akhir

### **3.2 Uraian Garis – Garis Besar Langkah Kerja**

#### **3.2.1 Permasalahan Umum**

Melihat perkembangan transportasi di daerah Semarang semakin meningkat, khususnya pengguna kendaraan pribadi *commuter* yang berasal dari Demak, yang menyebabkan volume lalu lintas semakin tinggi maka penulis bermaksud melakukan kajian tentang pengembangan angkutan umum *commuter*.

Kajian ini didasarkan pada permasalahan kota Semarang secara umum:

1. Peningkatan permintaan jasa transportasi akibat pertumbuhan dan jumlah penduduk kota Semarang dan sekitarnya yang tinggi serta semakin meningkatnya kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
2. Belum optimalnya penerapan moda yang berbasis transportasi massal, sehingga kebutuhan angkutan *commuter* kelompok *captive* tidak terlayani dengan baik. Sementara kelompok *choise* semakin bergantung pada kendaraan pribadi.
3. Volume kendaraan pribadi *commuter* yang tinggi menyebabkan kemacetan di ruas-ruas jalan tertentu dan pada waktu-waktu tertentu pula.
4. Penurunan tingkat pelayanan angkutan umum, sementara di pihak lain adanya tuntutan-tuntutan masyarakat terhadap angkutan umum yang harus dipenuhi (tarif yang terjangkau, perbaikan kualitas pelayanan dan rute jalan yang efisien terhadap waktu).

#### **3.2.2 Observasi Lapangan**

*Observasi* lapangan di lokasi studi ini untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan. Pada kegiatan ini hal – hal yang dilaksanakan:

1. Pengamatan Visual terhadap situasi yang di teliti.
2. Wawancara dengan pihak – pihak terkait.

#### **3.2.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah awal setelah tahap observasi lapangan dalam studi Perencanaan Angkutan *Commuter* Kecamatan Sayung –

Sentra Industri Genuk. Pada tahap pengumpulan data ini ada dua macam data yang dibutuhkan yaitu:

#### 1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada, diperoleh dari instansi-instansi yang berkepentingan. Data sekunder yang dibutuhkan ada beberapa macam, yaitu:

- a. Peta jaringan jalan Kabupaten Demak
- b. Peta jaringan jalan Kota Semarang
- c. Data LHR di Jalan Kaligawe
- d. Populasi dan karakteristik penduduk di Kecamatan Sayung
- e. Data trayek dan kepemilikan angkutan umum yang melayani trayek Sayung-Genuk
- f. Data pendukung perhitungan tarif cara Dirjen Perhubungan.

#### 2. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara mengadakan *survey* langsung di lapangan. Metode pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan metode observasi, yaitu melakukan *survey* langsung ke lokasi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya lokasi proyek sehingga tidak terjadi *design* yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan.

Data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan, adalah:

- a. Volume lalu lintas pada jam puncak dan non puncak di Jalan Kaligawe yang menghubungkan Sayung dan Genuk.
- b. Kuisisioner untuk mengetahui karakteristik (sosio ekonomi) calon pengguna angkutan *commuter*.
- c. Respon penduduk terhadap rencana pengadaan angkutan *commuter*.
- d. Jumlah penduduk yang berminat terhadap pengadaan angkutan *commuter*.

Idealnya pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin, tetapi hal ini sangat tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Namun apabila data yang diambil terlalu sedikit mungkin hasilnya tidak dapat

mewakili populasinya. Oleh karena itu diperlukan data yang pengambilannya tidak terlalu memakan waktu, tenaga dan biaya dengan hasil yang cukup akurat. Dalam penelitian ini untuk data kuisisioner penentuan jumlah sampel yang harus diambil digunakan teknik sampel proporsional pada buku Pengantar Statistika (Usman dan Akbar, 2006).

#### **3.2.4 Metode Pengambilan Data**

Pada tugas akhir ini metode yang digunakan dalam memperoleh data ialah dengan melakukan *survey* dari rumah ke rumah (menggunakan kuesioner). Dari desa-desa di Kecamatan Sayung dibaginya menjadi 3 golongan desa, yaitu desa potensi *commuter* tinggi, sedang dan rendah. Penggolongan desa-desa tersebut berdasarkan jumlah penduduk usia produktif yang berpotensi *commuter*, luas sawah yang merupakan indikator yang potensi orang yang bekerja sebagai petani dan jarak desa ke Kecamatan Genuk, Semarang. Penggolongan ini bertujuan agar penelitian dapat dipercepat dan diperhemat.

#### **3.2.5 Rekapitulasi Data**

Dari hasil pengamatan di lapangan, data-data yang ada direkapitulasi untuk selanjutnya akan dianalisa. Data-data rekapitulasi akan dipresentasikan secara urut dalam bentuk tabel-tabel dan grafik beserta keterangan-keterangannya untuk memudahkan pembacaan.

#### **3.2.6 Pengolahan Data**

Setelah data direkap kemudian data diolah untuk mendapatkan data keluaran yang optimal. Data ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya jumlah *commuter* yang berminat memakai angkutan *commuter*.

### **3.2.7 Pembahasan**

Dari data yang telah diolah akan direncanakan trayek, jumlah armada yang melayani para *commuter* dari Sayung menuju Genuk beserta tempat pemberhentiannya dan tarif angkutan.

### **3.2.8 Kesimpulan dan Saran**

Menuliskan kesimpulan dari apa yang telah diteliti serta memberikan saran-saran yang diperlukan guna mengurangi volume lalu lintas akibat penggunaan kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor dengan cara mengoptimalkan angkutan yang telah ada sehingga para *commuter* dapat terlayani.

